

PENERAPAN MODEL SPIRITUAL LEADERSHIP TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERAWAT

Theresia Hartati¹, Asnet Leo Bunga²
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus^{1,2}
hartatitheresia78@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model spiritual leadership terhadap peningkatan kinerja perawat. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* melalui database dan website elektronik yaitu *Google Scholar*, *Science Direct*, *PubMed*, *Semantic Scholar* dengan kriteria inklusi mencakup 10 jurnal dengan kata kunci “*Spiritual Leadership*”, “*Nurse Performance*”. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat yang dimediasi oleh komitmen afektif dan kepuasan kerja. Nilai-nilai spiritual seperti kasih sayang dan kepedulian penting dalam kepemimpinan spiritual serta berdampak pada kinerja perawat. Simpulan, kepemimpinan spiritual penting untuk meningkatkan kinerja perawat melalui peningkatan komitmen organisasi, keterlibatan kerja dan motivasi.

Kata Kunci : Kinerja Perawat, Spiritual Leadership

ABSTRACT

This research aims to see how implementing the spiritual leadership model improves nurse performance. The research method used is a literature review through electronic databases and websites, namely Google Scholar, Science Direct, PubMed, and Semantic Scholar, with inclusion criteria including ten journals with the keywords "Spiritual Leadership" and "Nurse Performance." The research results show that spiritual leadership significantly affects nurse performance, which is mediated by affective commitment and job satisfaction. Spiritual values such as compassion and caring are essential in spiritual leadership and impact nurse performance. In conclusion, spiritual leadership is vital to improving nurse performance through increasing organizational commitment, work involvement, and motivation.

Keywords: Nurse Performance, Spiritual Leadership

PENDAHULUAN

Kinerja seorang perawat merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Kinerja (*performace*) merupakan aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Peningkatan kinerja bagi perawat memiliki arti yang sangat penting terutama dalam upaya melakukan perbaikan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi untuk dapat bersaing dengan organisasi yang sejenis lainnya, harus mempunyai keunggulan kompetitif yang sulit ditiru, yang hanya akan diperoleh dari karyawan yang produktif, inovatif, kreatif, selalu bersemangat dan loyal. Karyawan yang memenuhi kriteria seperti itu hanya akan dimiliki melalui penerapan konsep dengan teknik manajemen sumber daya manusia yang tepat dengan kinerja yang tinggi (de Araujo et al., 2022).

Keperawatan sebagai profesi dan perawat sebagai tenaga profesional bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan diberikan dalam bentuk kinerja perawat dan harus didasari kemampuan yang tinggi sehingga kinerja mendukung pelaksanaan tugas dalam pelayanan keperawatan. salah satu faktor

yang mempengaruhi kinerja adalah faktor organisasi yang terdiri dari kepemimpinan, kompensasi, konflik, kekuasaan, struktur organisasi, desain pekerjaan, desain organisasi dan karir (Salma & Mas'ud, 2023).

Pemimpin dalam melaksanakan tugas manajerial fungsi pengarahan diperlukan adanya standar pedoman dan panduan dan kepala ruang dan dalam melaksanakan fungsi pengarahan dilakukan dengan sistematis, berkesinambungan serta adanya kontroling yang konsisten sehingga mengoptimalkan peran ketua tim dalam melakukan tugas, arahan dan delegasi dalam menjalankan pelayanan keperawatan sehingga menciptakan iklim kerja yang kondusif, menciptakan komunikasi efektif, dan meningkatkan kinerja perawat yang berdampak pada pelayanan keperawatan bermutu dan berkualitas (Situmorang & Tarigan, 2023).

Menurut Lestari & Adji (2023) penerapan gaya kepemimpinan spiritual ternyata memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Pemimpin menyadari bahwa memiliki hubungan dengan Sang Pencipta adalah hal mendasar dalam kepemimpinan. Faktor-faktor ini mempengaruhi kinerja karyawan seperti ketepatan waktu menyelesaikan tugas, efektivitas kinerja, kemandirian dalam bekerja, kuantitas kinerja, dan kualitas kinerja.

Spiritual leadership merupakan sebagai kumpulan dari nilai-nilai, tingkah laku, dan kebiasaan yang merupakan bahan penting untuk memotivasi seseorang dan orang lain dari dalam dirinya sendiri. *Spiritual leadership* merupakan kepemimpinan yang membentuk *values, attitude, behavior* yang dibutuhkan untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain secara *intrinsic motivation* sehingga menggapai rasa spiritual survival. Seorang pemimpin yang mengutamakan spiritualitas akan dapat meningkatkan kinerja karyawan, baik kinerja tugas, kinerja adaptif dan kinerja kontekstual. Kinerja tugas adalah kinerja yang berkaitan langsung dengan hasil pekerjaan karyawan. Kepemimpinan spiritual dapat berpengaruh terhadap kinerja adaptif karyawan yaitu kemampuan karyawan beradaptasi dengan perubahan situasi kerja. Kepemimpinan spiritual juga dapat berpengaruh terhadap kinerja kontekstual yaitu perilaku prososial karyawan seperti kerja tim, kesetiaan serta hubungan kerja. (Hasibuan & Soemitra, 2022).

Spiritual leadership dalam bentuk *religious beliefs* mampu mendorong keyakinan dan kebanggaan karyawan terhadap pekerjaan yang mereka miliki. Penelitian terdahulu yang dilakukan menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variable-variabel yang digunakan yakni *spiritual leadership, professional development, kepuasan kerja terhadap motivasi kerja* yang berdampak pada kinerja. indikator spiritualitas kerja yaitu *sense of community* tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja; sedangkan dua indikator lainnya yaitu kehidupan batin dan pekerjaan yang bermakna mempengaruhi prestasi kerja. Penelitian menemukan bahwa dimensi spiritual kepemimpinan relevan dengan teoriteori tentang manajemen organisasi dan kepemimpinan sehingga dapat dikembangkan dan diterapkan dalam organisasi (Asvriana et al., 2023).

Hasil penelitian Suleman et al., (2022) penerapan gaya kepemimpinan spiritual mampu memberikan pengaruh positif terhadap kinerja. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Idawati & Mahadun, (2022) juga memaparkan bahwa *spiritual leadership* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya Kepemimpinan spiritual bagi kinerja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil data penelitian yang membuktikan Kepemimpinan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Nilai beta koefisien standar bernilai positif menunjukkan bahwa Kepemimpinan spiritual dan kinerja memiliki hubungan yang searah. Artinya semakin tinggi Kepemimpinan spiritual maka semakin tinggi kinerja tersebut.

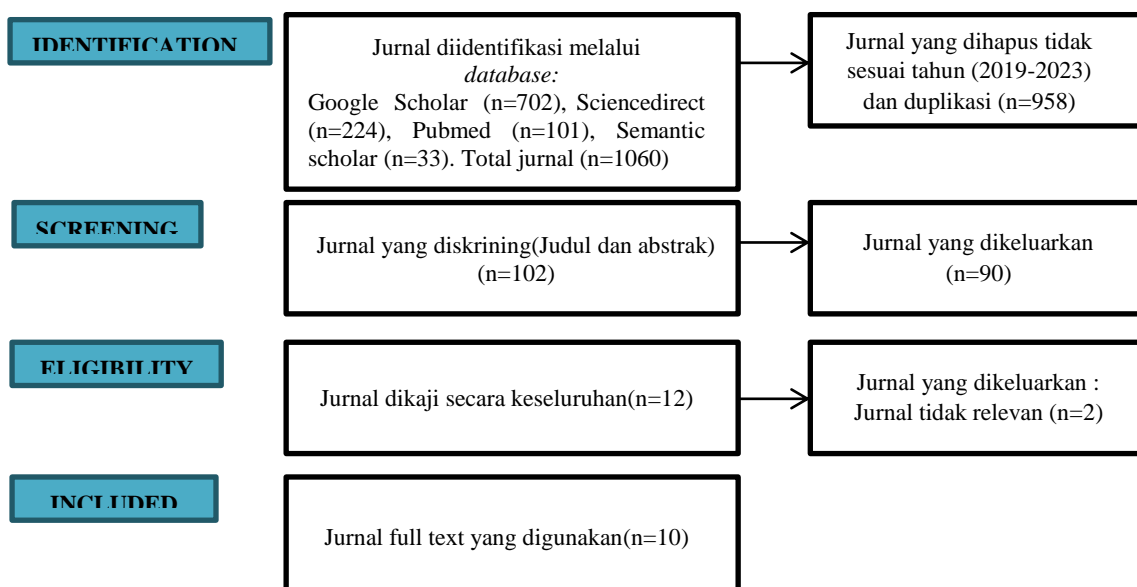
Agar menunjukkan pembaharuan dalam dunia penelitian sehingga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Utomo & Pamungkas (2022) yang merupakan penelitian eksperimen dengan hasil konstuk kepemimpinan spiritual dinyatakan mampu memberikan dampak yang positif

signifikan terhadap kinerja karyawan dalam sebuah organisasi. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Silalahi & Lubis (2022) merupakan penelitian eksperimen dengan hasil kepemimpinan spiritualitas di tempat kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al., (2022) merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian *spiritual leadership* berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Perbedaan ketiga penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan yaitu ketiga jurnal dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian literature review, ketiga jurnal ini dengan variabel berdasarkan kinerja karyawan sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kinerja pada perawat. Persamaan ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel *spiritual leadership*. Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu, maka hasil yang didapatkan tetap saja berbeda karena dipengaruhi oleh tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, menunjukkan bahwa *spiritual leadership* memberikan dampak yang positif terhadap kinerja karyawan, sehingga tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh penerapan model spiritual leadership terhadap peningkatan kinerja perawat. Manfaat penelitian ini sebagai sumber referensi dan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *spiritual leadership* terhadap kinerja perawat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *literature review*. Database yang digunakan sebagai sumber literature terdiri dari *Google Scholar*, *Science Direct*, *Pubmed*, *Semantic Scholar*. *Keywords* yang dipakai berbahasa Inggris yaitu “*Spiritual Leadership*”, “*Nurse performance*” Kriteria inklusi artikel yaitu sampel adalah *nurse* yang bekerja lingkungan kesehatan (puskesmas) dengan jumlah sampel tidak terbatas, menggunakan desain penelitian kuantitatif (analisis structural equation modeling (SEM) dan kuasi eksperimen), *full text* berbahasa Indonesia ataupun berbahasa Inggris, diterbitkan 5 tahun terakhir (2019-2023). Artikel-artikel tersebut diseleksi dengan panduan PRISMA. Segera setelah pencarian jurnal dilakukan pada database didapatkan secara keseluruhan berjumlah 524 jurnal, kemudian peneliti melakukan seleksi tahap pertama dengan mengeluarkan jurnal yang sama sebanyak 30 jurnal. Setelah itu, penyeleksian kedua berdasarkan judul dan abstrak pada tahap terakhir didapatkan 10 jurnal yang dimasukkan dalam review.



Gambar. 1
Diagram Alur PRISMA

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Literature Review

Identitas jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
Pio, R. J. (2022). The mediation effect of quality of worklife and job satisfaction in the relationship between spiritual leadership to employee performance	<i>Analisis structural equation modeling (SEM)</i>	Kepemimpinan spiritual tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan, tetapi melalui mediasi kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja
Maharani, V. M., Jati, S. P., & Nugraheni, S. A. (2022). Analysis of Factors Affecting the Islamic Performance of Nurses in Central Surgery Installation of Sultan Agung Islamic Hospital	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	Ada hubungan yang bermakna antara kepemimpinan, supervisi, nilai pribadi religiusitas, nilai pribadi spiritualitas dan kepuasan kerja terhadap kinerja islami perawat
Zeid, M. G. A., & El-Ashry, A. M. (2022). Spiritual leadership among nursing educators: a correlational cross-sectional study with psychological capital	Studi <i>cross-sectional</i>	Hubungan antara kepemimpinan spiritual dan modal psikologis adalah korelasi yang kuat, positif, dan sangat signifikan (R-value = 0.63, P = 0.001)
Wu, W., & Lee, Y. (2020). How Spiritual Leadership Boosts Nurses' Work Engagement: The Mediating Roles of Calling and Psychological Capital	Survei <i>cross-sectional</i>	Kepemimpinan spiritual memiliki pengaruh positif pada keterlibatan kerja dan kesejahteraan spiritual (yaitu, panggilan) dan modal psikologis memediasi efek kepemimpinan spiritual pada keterlibatan kerja
Riu, S. D. M., & Suranata, F. M. (2021). Hubungan <i>Spiritual Leadership</i> Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan	Deskriptif Analitik dengan rancangan <i>Cross sectional</i>	Ada hubungan antara Spiritual Leadership dengan Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan. Diperoleh nilai $p = 0,018 < \alpha = 0,05$
Saad, E. S. S., Khalaf, D. A., & Elsayed, S. M. (2021). Effect of Spiritual Leadership Educational Program for Head Nurses on Staff Nurses Job Enjoyment	Desain kuasi-eksperimental	Ada hubungan positif yang signifikan secara statistik antara kepemimpinan spiritual dan kenikmatan kerja. Program pendidikan kepemimpinan spiritual meningkatkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepuasan kerja kepala perawat dan perawat staf
Norianggono, Y. C. P., Negara, D. J., & Sambung, R. (2023). The Effect of Spiritual Leadership and Nurse Performance Through Quality of Work Life and Job Satisfaction (Study in RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya)	Metode kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur (path analysis)	Kepemimpinan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat, sedangkan kualitas kehidupan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat
Sureskiarti, E., & Avioleta, V. (2019). Pengaruh <i>Spiritual Leadership</i> Terhadap Disiplin Kerja Perawat Di Rumah Sakit	Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara spiritual leadership dengan disiplin kerja perawat di rumah sakit ibu dan anak Aisyiyah

Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda		Samarinda
Azliman, A., & Juslan, J. (2021). Efek Kepemimpinan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia dan Organisasi di Puskesmas Kota Kendari	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei	Kepemimpinan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja SDM dan organisasi puskesmas di Kota Kendari
Sari, P. D. W., Issroviatiningrum, R., & Soraya, R. S. (2019). Hubungan Antara Pelayanan Keperawatan Berbasis Spiritual Dengan Kinerja perawat	Kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan keperawatan berbasis spiritual dengan kinerja perawat

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis pada 8 artikel, masing-masing artikel ini ada yang berpendapat bahwa kepemimpinan spiritual tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan, dan ada yang berpendapat bahwa ada hubungan yang bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja islami perawat. Berdasarkan pengaruh spiritual leadership terhadap pengembangan program pendidikan kepemimpinan spiritual dikaji oleh 4 artikel. Pada masing-masing artikel menyatakan bahwa pentingnya pengembangan program pendidikan dalam kepemimpinan spiritual agar meningkatkan motivasi dan kinerja perawat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Spiritual Leadership terhadap Kepuasan Perawat

Berdasarkan pengaruh *spiritual leadership* terhadap kepuasan perawat dikaji oleh 8 artikel. Pada masing-masing artikel ini ada yang berpendapat bahwa kepemimpinan spiritual tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan, dan ada yang berpendapat bahwa ada hubungan yang bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja islami perawat. Menurut Diana & Dirdjo (2022) kepemimpinan akan berjalan efektif, disegani dan memiliki derajat yang tinggi bila seorang pemimpin memiliki 3 (tiga) kelebihan yakni kelebihan dalam bidang intelektual, jasmani (fisik) dan rohani (spiritual). Kualitas dari kepemimpinan spiritual ditunjukkan dari kejujuran, loyalitas, empati, rendah hati, integritas. *Spiritual leadership* dipandang sebagai sebuah upaya kekuatan yang memotivasi sehingga memungkinkan orang lain untuk menjadi lebih baik, berenergi dan terhubung atau terikat dengan pekerjaannya. Hal ini dapat menjadi sebuah dasar kekuatan untuk menerjemahkan spiritual survival ini menjadi sebuah *feelings of attraction*, ketertarikan dan caring terhadap kerja untuk menjadi lebih berkomitmen, produktif dalam perilaku berorganisasi.

Ariyani & Dirdjo (2022) menambahkan kinerja perawat dapat ditingkatkan melalui spritualitas karyawan, kemampuan dalam menemukan makna dalam kehidupan kerja yang dapat dilakukan melalui membangun komunikasi dan bekerja sama dengan orang lain di tempat kerjanya. Performa adanya sinisme organisasi seperti timbulnya kecemasan, depresi, jengkel kepada karyawan akibat *workplace spirituality* yang rendah. Spritualitas di tempat kerja mengembangkan kreativitas individu, motivasi internal sehingga meningkatkan produktivitas kerja, dan membantu mengurangi tindakan perilaku menyimpang dalam bekerja, spritualitas yang berdampak pada komitmen internal dalam bekerja.

Kinerja perawat sangat penting untuk mencapai tujuan rumah sakit, karena perawat merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada klien. Beberapa penelitian menjelaskan faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kinerja perawat yaitu *self-will*, *self-efficacy*, dan motivasi. Secara efektif, seseorang harus berusaha untuk membangun kapasitas untuk bertindak, memungkinkan seseorang untuk menjalani hidup secara efektif. Dengan kata lain, kepemimpinan diri adalah

proses individu mempengaruhi dirinya sendiri dengan mendorong pengelolaan, observasi, dan refleksi dari dirinya sendiri pikiran dan perilakunya (Aufa et al., (2023).

Berdasarkan hasil penelitian Wijayanti, (2023) pengaruh Program *Self Leadership* terhadap Kinerja Perawat di rumah sakit akan dapat terlaksana jika memiliki kemampuan *Self Leadership* yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi dirinya sendiri bahkan orang lain terhadap peningkatan *Clinical Leadership Competency*. Perawat perlu mengembangkan program *Self Leadership* untuk membentuk *Clinical Leadership Competency*, *Self efficacy*, komunikasi, inovasi kerja, peningkatan kompetensi dan keterampilan klinis yang diperolehnya dan diterapkan dalam praktik keperawatan.

Penerapan gaya kepemimpinan yang tepat akan membuat perawat menjadi respek dalam bekerja dan bersedia memberikan kontribusi yang terbaik. Ketepatan dalam memberikan tugas sesuai kapasitas dan kapabilitas perawat akan mendorong pelaksana tugas untuk berusaha memaksimalkan kinerja yang dibebankan kepada perawat. Hasil penelitian Girsang et al., (2023) dapat dijelaskan bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakter perawat, pekerjaan dan kondisi yang ada dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap kinerja perawat. Pertimbangan faktor kinerja dari segi prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan kejujuran, dan kerja sama yang baik antara atasan maupun dengan sesama perawat diruang kerja akan mendorong kinerja yang baik. Hal ini akan memaksimalkan kinerja perawat yang akhirnya akan membuat pasien di RSUD merasa puas atas kinerja yang diberikan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Syah & Iskandar (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat dengan tingkat keeratan kuat. Adanya gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi akan memberikan semangat pada bawahannya dalam menjalankan tugas. Namun terdapat perbedaan gaya kepemimpinan tersebut yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, gaya kepemimpinan seseorang dipengaruhi oleh pengalaman dan kepribadian dari orang tersebut.

Pengaruh Spiritual Leadership terhadap Pengembangan Program Pendidikan Kepemimpinan Spiritual

Berdasarkan pengaruh spiritual leadership terhadap pengembangan program pendidikan kepemimpinan spiritual dikaji oleh 4 artikel. Pada masing-masing artikel menyatakan bahwa pentingnya pengembangan program pendidikan dalam kepemimpinan spiritual agar meningkatkan motivasi dan kinerja perawat. Menurut Kusmayanti et al., (2023) beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya diantaranya adalah pemimpin (*leadership*). Peranan pemimpin dalam sebuah organisasi, dalam hal ini kepemimpinan dapat diartikan keseluruhan aktivitas dalam rangka mempengaruhi orang-orang agar mau berkerja sama untuk mencapai tujuan yang memang diinginkan bersama. Kepemimpinan juga dkatankan sebagai suatu proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapi tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budaya selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Susanti (2022) berpendapat bahwa pemimpin harus memiliki sifat-sifat tertentu antara lain inteligensia tinggi, integritas, percaya diri, kemampuan komunikasi, kemampuan adaptasi, kreativitas, fleksibilitas, kemampuan monitoring, popularitas, ketekunan, status sosial dan ekonomi. Ketika perawat memiliki kemampuan untuk memimpin diri sendiri dan memiliki komitmen terhadap organisasi, mereka cenderung memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Secara keseluruhan, pelatihan self-leadership memiliki dampak yang positif pada kinerja, kompetensi, dan kepuasan kerja perawat. Dengan mengembangkan kepemimpinan diri, perawat dapat menjadi pemimpin yang lebih efektif, berbagi pengetahuan dan inovasi, dan menghadapi tuntutan kerja dengan lebih baik (Triatmoko & Yuniawan, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Hasanah et al., (2022) variabel *Spiritual Leadership* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan sehingga bisa dikatakan bahwa *Spiritual Leadership* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Spiritual Leadership* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Baik atau tidaknya *Spiritual Leadership* selalu menjadi perhatian bagi para karyawan saat berada dalam suatu organisasi. Kinerja Karyawan merupakan suatu ukuran tingkat keberhasilan dalam kinerja organisasi. Sehingga jika *Spiritual Leadership* yang baik yang diterapkan pemimpinnya akan mampu memberikan pengaruh positif terhadap karyawan, maka kinerja organisasi pun akan mencapai pada tataran yang baik.

Hasil penelitian Khafid & Astuti (2024) penerapan gaya kepemimpinan spiritual mampu memberikan pengaruh positif dan meningkatkan *self-esteem* berbasis organisasi pada setiap karyawan. *Organizational based self-esteem* yang dimiliki setiap karyawan mampu memediasi pengaruh *Spiritual Leadership* terhadap kinerja.

Kepemimpinan spiritual memerlukan (1) penciptaan suatu visi yang dimana para anggota organisasi mengalami suatu perasaan panggilan dalam hal kehidupan mereka dan mempunyai makna yang berbeda, (2) mengembangkan suatu budaya sosial/organisasi berdasarkan cinta altruistik dimana para pemimpin dan para pengikut, mempunyai perawatan, perhatian, dan apresiasi untuk diri sendiri maupun orang lain (Pratama & Pareke, 2024).

Sugiardi (2022) menambahkan pengukuran Kepemimpinan Spiritual. mengembangkan pengukuran dimensi dalam konsep kepemimpinan spiritual dan menentukan empat atribut utama, yaitu: religiusitas, keterkaitan, rasa misi, dan keutuhan, kinerja Organisasi Bisnis. melakukan penelitian eksplorasi untuk menguji model kausal Teori Kepemimpinan Spiritual dan implikasinya terhadap kinerja organisasi. Tiga dimensi kepemimpinan spiritual (visi, cinta altruistik, harapan/iman), dua dimensi kelangsungan hidup atau kesejahteraan spiritual (makna atau panggilan dan keanggotaan) serta komitmen organisasi.

SIMPULAN

Kepemimpinan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat yang dimediasi oleh komitmen afektif dan kepuasan kerja. Nilai-nilai spiritual seperti kasih sayang dan kepedulian penting dalam kepemimpinan spiritual serta berdampak pada kinerja perawat.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor mediasi dan moderasi yang mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan spiritual dan kepuasan perawat. Pimpinan organisasi keperawatan perlu menerapkan gaya kepemimpinan spiritual untuk meningkatkan kerja dan retensi perawat. Organisasi keperawatan disarankan menyelenggarakan program pendidikan kepemimpinan spiritual secara berkala bagi para pemimpin keperawatan agar dapat meningkatkan kinerja dan kinerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, R., & Dirdjo, M. M. (2022). Hubungan Spiritualitas di Tempat Kerja (Workplace Spirituality) dengan Kinerja Perawat: Literatur Review. *Borneo Studies And Research*, 3(2), 1483–1489. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2675/1190>
- Asvriana, N., Pareke, F. J., Dharmayana, W., & Agustintia, D. (2023). Pengaruh Servant Leadership dan Spiritual Leadership terhadap Motivasi Kerja Pegawai [ada Kantor UPTD PPD Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Wiranomika*, 2(1). [Http://Jurnal.Stiewijayamulya.Ac.Id/Index.Php/Wiranomika/Article/View/13](http://Jurnal.Stiewijayamulya.Ac.Id/Index.Php/Wiranomika/Article/View/13)
- De Araujo, F., Nursiani, N. P., & Fanggih, R. E. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Kredit Union Samamora Soe.

- Glory Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 3(4-Des), 263–270.
<https://ejournal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/9582>.
- Diana, D., & Dirdjo, M. M. (2022). Hubungan Kepemimpinan Spiritual (Leadership Spirituallity) dengan Kinerja Perawat: Literature Review. *Borneo Studies And Research*, 3(2), 1416–1435.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2687>
- Girsang, E., Silalahi, M. I., & Simarmata, E. C. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Perawat terhadap Kinerja Perawat di RS. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(4), 242–258.
<https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/health/article/view/554>
- Hasanah, A. L., Nurhidayah, N., & Hardaningtyas, R. T. (2022). Pengaruh Spiritual Leadership dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Maju Djaya Beton. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(16).
<Http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jrm/Article/View/15696>
- Hasibuan, J. S., & Soemitra, A. (2022). Organization Citizenship Behavior: Pengaruh Spiritual Leadership, Self Efficacy and Locus of Control Peran Mediasi Job Satisfaction. *Mumtaz: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 116–137.
<https://doi.org/10.55537/mumtaz.v1i2.202>
- Khafid, A., & Astuti, F. Y. (2024). Pengaruh Spiritual Leadership terhadap Kinerja, Organizational Based Self-Esteem sebagai Variabel Intervening. *Kinerja*, 6(01), 107–116. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v6i01.3180>
- Idawati, K., & Mahadun, H. (2022). The Role of Spiritual Leadership in Improving Job Commitment, Organizational Citizenship Behavior and Employee Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(3).
<https://doi.org/10.21776/Ub.Jam.2022.020.03.10>
- Kusmayanti, R., Agustina, H. R., & Yudianto, K. (2023). Kebutuhan Perawat terhadap Pengembangan Kapasitas Leadership di Tatanan Pelayanan Kesehatan Komunitas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1022–1031.
<https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4861>
- Lestari, L. Y., & Adji, W. H. (2023). Penerapan Gaya Kepemimpinan Spiritual dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Para Medical Clinic Rancaekek Kabupaten Bandung. *SKETSA BISNIS*, 10(1), 85–100.
<https://doi.org/10.35891/jsb.v10i1.3815>
- Pratama, O. M., & Pareke, F. J. (2024). Peran Mediasi Emotional Intelligence dalam Pengaruh Spiritual Leadership terhadap Contextual Performance (Studi Kasus pada Karyawan Rumah Sakit di Kota Bengkulu). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 886–896.
<https://jurnal.stiealwashliyahsibolga.ac.id/index.php/jesya/article/view/1486>
- Salma, H. F., & Mas'ud, F. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islam, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Perawat (Studi pada Rumah Sakit PKU 'Aisyiyah Kabupaten Boyolali). *Diponegoro Journal of Management*, 12(4).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41757>
- Silalahi, A. D., & Lubis, R. H. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan melalui Spiritualitas Islam. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 113–119. <https://www.j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/483>
- Situmorang, R. A. C., & Tarigan, E. (2023). Pengaruh Pengarahan Kepala Ruang Mengoptimalkan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(11), 2122–2131.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.4139>
- Sugiardi, A. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Motivasi Kerja Karyawan. *Assyarikah: Journal of Islamic Economic Business*, 2(2), 151–164.
<https://www.ejournal.idia.ac.id/index.php/Assyarikah/article/view/834>

- Suleman, A. R., Bingab, B. B. B., Boakye, K. O., & Sam-Mensah, R. (2022). Job Rotation Practices and Employees Performance: Do Job Satisfaction and Organizational Commitment Matter?. *SEISENSE Business Review*, 2(1), 13–27. <https://doi.org/10.33215/sbr.v2i1.730>
- Syah, D. Z. R., & Iskandar, R. (2022). Analisis Leadership Style Kepala Ruang Keperawatan Rawat Inap dalam Upaya Peningkatan Kinerja Perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 17(1 Juni), 128–132. <https://doi.org/10.36086/jpp.v17i1.1126>
- Utomo, A., & Pamungkas, A. R. (2022). Menguji Peran Mediasi Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi: Pengaruh Kepemimpinan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Management, Business and Education*, 9(2), 219–232. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent/article/view/1383>
- Wijayanti, C. D. (2023). Literature Review: Pengaruh Program Self Leadership terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(3). <https://ejournal.upnvj.ac.id/Gantari/article/view/6488>